

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat di jaman modern ini menjadikan banyak organisasi atau perusahaan memanfaatkan teknologi informasi dan beralih pada sistem lama menjadi sistem informasi berbasis komputer guna memudahkan pengaplikasian sistem dan mempercepat aktivitas pengelolaan data.

Menurut Eko Indrajit, Teknologi Informasi adalah “Suatu teknologi yang berhubungan dengan pengelolaan data menjadi informasi dan proses penyaluran data/informasi tersebut dalam batas-batas ruang dan waktu” (Indrajit, 2016b). [1]

Teknologi informasi berperan besar dalam perkembangan sebuah organisasi termasuk instansi pemerintah. Adanya instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government menunjukkan pentingnya penerapan teknologi dalam pemerintah. Berbagai aplikasi program komputer dibuat untuk membantu tugas pemerintah baik kerja internal organisasi maupun dalam pelayanan masyarakat. [2]

Retribusi Daerah merupakan salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang penting karena pada setiap tahunnya memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap penerimaan pendapatan asli daerah. Dari sekian banyak Retribusi Daerah, Retribusi Pasar merupakan aspek

yang memberi kontribusi penting terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Namun demikian, pengelolaan Retribusi Pasar di daerah masih belum efektif. [3]

Pasar Umum Pancor adalah salah satu objek penghasil retribusi daerah di Kabupaten Lombok Timur. Kewenangan pengelolaan pasar umum dan pasar tradisional oleh Bupati Lombok timur dilimpahkan kepada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lombok Timur sebagai pengurus pengelolaan dan pembinaan pasar sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Timur Nomor 9 Tahun 2004 Tentang Retribusi Pasar.

Di dalam pengelolaan retribusi Pasar Umum Pancor mengalami kesulitan pada penerimaan retribusi dan pengelolaan lahan untuk mengetahui lahan yang belum maupun sudah ditempati. Jumlah pedagang yang cukup banyak juga menyulitkan kontrol sehingga berpotensi tidak maksimalnya penerimaan retribusi dari pasar. Hal ini terjadi karena pengelolaan masih dilakukan secara manual yakni mengecek satu persatu data transaksi yang dicatat sehingga penyusunan laporan rincian retribusi sangat lamban.

Berdasarkan permasalahan pada paragraf sebelumnya, perancangan aplikasi yang terkomputerisasi sangat diperlukan untuk mempermudah dan mempercepat aktivitas pengolahan dan memonitoring data. Sehingga dengan adanya sistem yang terkomputerisasi semua data dapat terintegrasi satu sama lain dan menghasilkan laporan rincian retribusi yang dapat memudahkan pelayanan retribusi pasar dengan lebih cepat dan akurat.

Hal itulah yang membuat peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan membuat aplikasi retribusi pelayanan pasar di Pasar Umum Pancor dengan

judul “Perancangan Aplikasi Retribusi Pelayanan Pasar Pada Pasar Umum Pancor Lombok Timur” yang nantinya diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada saat ini.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diutarakan, dapat diambil perumusan masalah sebagai berikut :

1. Aplikasi pengelolaan pasar yang seperti apa yang cocok diterapkan di Pasar Umum Pancor Lombok Timur?
2. Bagaimana desain dan implementasi pengelolaan Pasar Umum Pancor Lombok Timur?

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar pembahasan lebih terpusat maka batasan masalah yang diberikan sebagai bahan acuan untuk penelitian ini adalah:

1. Data yang akan dikelola dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lombok Timur.
2. Aplikasi digunakan pada lingkup Pasar Umum Pancor dan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lombok Timur.
3. Bahasa pemrograman yang akan digunakan adalah bahasa Java dengan software pembangun Netbeans 8.1.
4. Database yang akan digunakan adalah MySQL.
5. Aplikasi berbasis desktop dan berjalan secara *offline*.

### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah :

#### **1.4.1 Maksud Penelitian**

Maksud penelitian bagi peneliti adalah untuk menyelesaikan tugas akhir dan sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana komputer Universitas Amikom Yogyakarta.

#### **1.4.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Tujuan bagi instansi tersebut dapat meningkatkan pelayanan yang berguna untuk mengelola dan memfasilitasi informasi mengenai retribusi pasar.
2. Menghasilkan suatu aplikasi pengelolaan data retribusi pasar berbasis desktop secara sistematis, terstruktur, dan terarah sehingga laporan yang dihasilkan tersusun dengan baik.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan  
Kegunaan sistem diharapkan dapat meningkatkan kinerja bagi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lombok Timur.
2. Bagi Universitas  
Diharapkan mampu memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang mengangkat tema serupa dari hasil penelitian ini.
3. Bagi Peneliti
  - a. Implementasi ilmu yang didapatkan selama menjalani perkuliahan.

- b. Dapat menambah ilmu tentang retribusi yang terjadi pada pelaksanaan retribusi daerah, khususnya di pasar.

## **1.6 Metode Penelitian**

Metode yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah metode pengumpulan data. Adapun metode untuk mengumpulkan data yaitu :

### **1.6.1 Observasi**

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan mengamati beberapa bagian atau fungsi dari kebutuhan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lombok Timur yang kurang efektif maupun yang belum ada.

### **1.6.2 Wawancara**

Metode ini merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab kepada salah satu staf Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lombok Timur mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

### **1.6.3 Kepustakaan**

Metode kepustakaan dimaksudkan untuk mendapatkan konsep-konsep teoritis dengan cara mengumpulkan referensi dari berbagai sumber berupa buku-buku, jurnal dan sumber-sumber lainnya yang dapat di peroleh di perpustakaan ataupun internet yang berhubungan dengan penelitian.

## **1.7 Analisis Permasalahan**

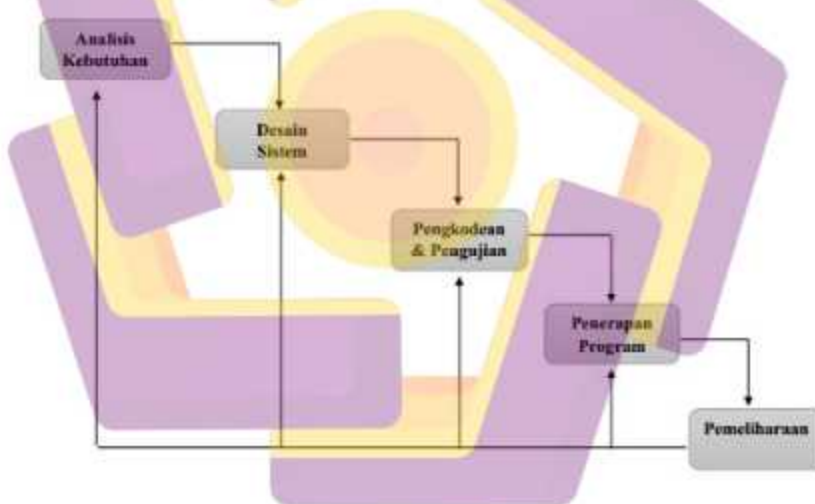
Untuk mengidentifikasi masalah, harus dilakukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi, dan pelayanan pelanggan. Panduan ini dikenal dengan analisis PIECES (*performance, information, economy, control, efficiency, services*). Dari analisis ini biasanya didapatkan beberapa masalah



utama. Hal ini penting karena biasanya yang muncul dipermukaan bukan masalah utama, tetapi hanya gejala dari masalah utama saja. [4]

### 1.8 Metodologi Tahapan Pengembangan Waterfall

Pada tahap ini metode yang digunakan ialah model Waterfall. Metode ini melakukan pendekatan secara sistematis dan urut mulai dari level kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap analisis, desain, coding, testing/verification, dan maintenance. Disebut dengan Waterfall karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan. [5] Adapun tahapan-tahapan metodologi waterfall mengacu pada Gambar 1.1:



Gambar 1.1 Metode *Waterfall*

Adapun penjelasan dari Gambar 1.1 tentang metode pengembangan waterfall yang akan dilakukan pada penelitian sebagai berikut :

### 1. Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan disini digunakan untuk menemukan kelemahan pada sistem lama dan kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh sistem baru, seperti analisis PIECES, kebutuhan fungsional, dan kebutuhan non fungsional.

### 2. Desain Sistem

Setelah melakukan tahapan analisis, kemudian dilakukan rancangan untuk sistem baru. Rancangan sistem disini meliputi perancangan arsitektur sistem berupa flowchart, perancangan UML (use case diagram, activity diagram, class diagram, dan sequence diagram), perancangan basis data berupa ERD dan relasi antar tabel, serta perancangan antar muka sistem.

### 3. Pengkodean dan Pengujian

Tahap pengkodean adalah tahap penerjemahan bentuk desain menjadi kode program dengan bahasa pemrograman yang dipilih. Setelah tahap pengkodean selesai, pengujian aplikasi diuji dengan menggunakan teknik pengujian *white-box testing* dan *black-box testing*.

### 4. Penerapan Program

Dalam tahap ini sistem baru bisa dijalankan dan diterapkan untuk menggantikan sistem lama.

### 5. Pemeliharaan

Tahap ini merupakan tahapan akhir dari metode waterfall, dimana sistem baru dilakukan proses pemeliharaan dan proses perbaikan sistem apabila ditemukan kesalahan yang tidak ditemukan pada tahap pengujian.

## **1.9 Sistematika Penulisan**

Penulisan materi yang akan disampaikan disusun dalam sistematika penulisan untuk lebih memahami pembahasan yang terdapat pada proposal skripsi ini, sistematika penulisan tersebut yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan membahas tentang kerangka penyusunan laporan dan skripsi ini yaitu, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan menguraikan tentang dasar-dasar teori yang digunakan dalam penyusunan skripsi dan tinjauan yang berasal dari buku-buku, jurnal, dan *internet* yang akan peneliti jadikan sebagai bahan acuan dalam penelitian yang tentunya berkaitan dengan penelitian.

### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Dalam bab ini akan membahas tentang profil Badan Pendapatan Daerah Lombok Timur, analisis yang digunakan, dan perancangan terhadap sistem informasi yang dibuat.

### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Membahas tentang cara dan tahapan pembuatan dari sistem informasi yang akan dibangun.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari penelitian.